

# **SISTEM INFORMASI PENDISTRIBUSIAN GAMBAR MODEL BARU PADA PT. HI-LEX INDOENSIA**

M Perdiyansyah

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Satyagama

Jalan Kamal Raya 2A Cengkareng Jakarta Barat

[muhamad.wik@gmail.com](mailto:muhamad.wik@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang terjadi sekarang di negara kita terutama Indonesia, teknologi tidak lagi aneh, bahkan dibutuhkan untuk mendukung kinerja sebuah organisasi atau perusahaan. Untuk saat ini tanpa dukungan teknologi informasi sebuah perusahaan mungkin mustahil untuk berkembang. Dalam konteks ini, informasi dapat dikatakan menjadi kunci untuk mendukung dan meningkatkan manajemen perusahaan untuk memenangkan persaingan yang semakin lama semakin meningkat. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk berimprovisasi dan meningkatkan layanan terhadap pelanggan yaitu dengan memperbaiki kinerja di dalam perusahaan itu sendiri, dalam hal ini mengubah dari sistem manual sebuah proses menjadi terkomputerisasi agar dapat memberikan data dan informasi yang cepat dan akurat untuk mengambil sebuah keputusan. perusahaan PT. Hi-Lex Indonesia ingin memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada pelanggan berupa timbal balik terhadap gambar model baru yang di pesan ke PT.Hi-Lex Indonesia, oleh karena itu proses internal perusahaan harus memperbaiki dari segi pendistribusian gambar model baru yang terintegrasi antara bagian agar proses distribusi gambar model baru cepat dan akurat serta memberikan timbal balik kepada pelanggan dengan baik.

***Kata kunci : sistem informasi, distribusi, LAN***

### **I. Pendahuluan**

Beberapa tahun terakhir ini telah terjadi perubahan dalam masyarakat dari era pertanian menuju era industri sehingga lahirlah mesin-mesin yang

merupakan ciri-ciri era industri, saat ini kemajuan di bidang informasi berkembang sangat cepat, semua itu merupakan kumpulan disiplin ilmu yang menginduksi pada satu Ilmu Informatika.

Ilmu Informatika adalah suatu disiplin ilmu yang sangat berhubungan erat dengan teknologi informasi, dimana penerapannya mengarah kepada kemajuan teknologi masa depan. Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini sangat cepat, karena didorong oleh kebutuhan data dan informasi. Data dan informasi dibutuhkan untuk kelangsungan produktifitas perusahaan, lembaga maupun kemajuan dibidang jasa.

Jaringan komunikasi dan teknologi komunikasi saat ini berkembang sangat pesat, dari tingkatan teknologi kabel tembaga, fiber optic, sampai teknologi wireless bahkan menggunakan satelit. Hal ini semakin memicu kelancaran pertukaran informasi. Perkembangan teknologi informasi ini mulai memunculkan konvergensi antar perangkat, interoperabilitas data, dan lintas platform.

Dengan kata lain, teknologi informasi menjadi tidak tergantung pada satu alat saja, tetapi dapat menggunakan berbagai perangkat untuk mengakses

suatu informasi. Aplikasi berbasis Desktop ataupun Web juga mengalami perkembangan yang sangat cepat.

Perkembangan teknologi informasi menuntut dunia bisnis untuk lebih cepat dalam proses kegiatan bisnisnya, baik dalam proses internal atau eksternal perusahaan, terlambatnya proses bisnis akan mempengaruhi produktifitas perusahaan. Persaingan bisnis yang begitu ketat membuat konsumen memilih pelaku bisnis yang lebih cepat dan memuaskan.

PT.Hi-Lex Indonesia adalah perusahaan Jepang yang bergerak di bidang *automotif*, dimana perusahaan ini membuat *power window regulator* untuk mobil dan *spare part control cable* untuk mobil dan motor.

Perusahaan ini berada di bawah naungan Jepang HI-LEX CORPORATION yang berpusat di Takarazuka Jepang. Dimana semua kontrol *quality* produk Hi-Lex Indonesia dibawah pengawasan Jepang. *Customer* Hi-Lex Indonesia meliputi semua *brand* mobil dan motor

Jepang seperti Toyota, Honda, Suzuki, Yamaha dan sebagainya.

Oleh karena itu, penulis mengambil objek penelitian di PT. HI-LEX INDONESIA untuk melakukan *improvement* terhadap sistem yang telah berjalan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dalam hal memberikan pelayanan yang lebih baik dan cepat, *improvement* yang dilakukan adalah dengan membuat program Pendistribusian Gambar Model Baru agar memberikan timbal balik yang baik yaitu data yang akurat, proses kerja internal perusahaan lebih cepat dan tentunya akan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen atau divisi terkait terhadap pendistribusian gambar model baru.

Sistem ini mengintegrasikan satu komputer dengan komputer lainnya yang dihubungkan dengan menggunakan sistem jaringan *bus* dimana penyimpanan data dilakukan secara terpusat pada komputer *server*. Setiap transaksi yang di

simpan di komputer *server* akan tersimpan secara terpusat di *database* yang telah di rancang sedemikian rupa menyesuaikan dengan data yang ada. Maka dari itu penulis memilih judul “Sistem Informasi Pendistribusian Gambar Model Baru pada PT. Hi-Lex Indonesia Tangerang”. Dengan di buatnya sistem yang baru diharapkan permasalahan pada sistem yang lama akan teratasi.

#### **a. Permasalahan**

Permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan dan pendataan gambar model baru dari konsumen oleh divisi marketing masih dilakukan secara manual.
2. Pengontrolan gambar model baru yang telah di distribusikan kepada divisi terkait kurang efektif karena sering terjadinya kehilangan tanda terima distribusi.

## **b. Tujuan**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Dengan dibuatnya system pendistribusian gambar model baru bertujuan agar proses dapat dilakukan secara tepat, akurat, dan aman.
- b. Bertujuan untuk membantu kinerja staff pada divisi terkait dalam melakukan pendistribusian maupun control terhadap gambar model baru.
- c. Dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal mendapatkan informasi yang lebih cepat dan akurat terkait gambar model baru.

## **II. Landasan Teori**

### **a. Pengertian Sistem Informasi**

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi

dari suatu organisasi dan menyediakan bagi pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (H.M. Jogiyanto, 2005)

### **b. Distribusi**

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai, sewaktu dan dimana barang atau jasa tersebut diperlukan. Proses distribusi tersebut pada dasarnya menciptakan faedah (*utility*) waktu, tempat, dan pengalihan hak milik.

Dalam menciptakan ketiga faedah tersebut, terdapat dua aspek penting yang terlibat didalamnya, yaitu :

1. Lembaga yang berfungsi sebagai saluran distribusi (*Channel of distribution / marketing channel*).
2. Aktivitas yang menyalurkan arus fisik barang (*Physical distribution*).

### **c. Client – Server**

*Client Server* menurut Yuswanto (2005:h5) mendefinisikan bahwa, *Server* adalah komputer *database* yang berada di pusat, dimana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa

*user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokalnya yang disebut *Client*.

#### **d. Diagram Alir Data (DAD)**

DAD merupakan alat yang cukup populer sekarang ini karena dapat menggambarkan arus data didalam sistem dengan jelas dan juga merupakan suatu dokumentasi yang ada. (Jogiyanto 2005 : h700).

##### **1. Diagram Hubungan (*konteks*)**

Diagram hubungan (*konteks*) yaitu diagram yang menggambarkan sistem secara garis besar atau global dan merupakan tingkatan yang paling awal.

##### **2. Diagram NOL**

Diagram nol yaitu uraian dari diagram hubungan (*konteks*), pada diagram ini digambarkan proses penting yang ada dalam sistem.

##### **3. Diagram Rinci**

Diagram rinci yaitu perincian dari tiap proses yang ada pada diagram nol sampai tingkat proses yang paling rinci

##### **4. Diagram *Primitive***

Diagram *primitive* yaitu diagram dimana proses – prosesnya sudah

tidak bisa dipecah atau dirinci menjadi beberapa rincian lagi dan merupakan akhir dari proses.

#### **e. Diagram Hubungan Entitas (ERD)**

Entity-Relationship Diagram (ERD) adalah suatu peModelan konseptual yang didesain secara khusus untuk mengidentifikasi entitas yang menjelaskan data dan hubungan antar data, yaitu dengan menuliskan dalam cardinality. (Kroenke, 2006).

#### **f. Normalisasi**

Normalisasi adalah suatu teknik yang menstrukturkan data dalam cara tertentu untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam database (Sutabari. T, 2005)

#### **g. Database**

*Database* data dapat terdiri dari ratusan *field* yang dibutuhkan untuk informasi dan *database* juga dapat diakses/dipakai secara bersama-sama oleh lebih dari beberapa ratus *user* (pemakai). Karena *database* dipergunakan secara bersama-sama, mungkin dalam waktu yang bersamaan, maka diperlukan pengendalian dan pengelolaan data yang ada didalam suatu *database*.

Menurut Marlinda (2004:h1), mengemukakan bahwa “*Database* adalah suatu susunan/kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi/perusahaan yang diorganisir/dikelola dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakainya”.

#### **h. Microsoft SQL Server**

Microsoft SQL Server merupakan produk RDBMS (*Relational Database Management System*) yang dibuat oleh Microsoft. Orang sering menyebutnya dengan SQL Server saja. Microsoft SQL Server juga mendukung SQL sebagai bahasa untuk memproses *query* kedalam database. Microsoft SQL Server banyak digunakan pada dunia bisnis, pendidikan atau juga pemerintahan sebagai solusi database atau penyimpanan data.

#### **i. Pengertian PHP**

Menurut Kadir (2008:h2), PHP merupakan singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. PHP merupakan bahasa pemrograman skrip yang diletakkan dalam server yang biasa digunakan untuk membuat aplikasi web yang bersifat dinamis. Maksud web dinamis adalah dapat membentuk suatu tampilan web berdasarkan permintaan terkini, dapat

dilakukan dengan menampilkan isi *database* ke halaman web. PHP juga digunakan secara *command line*, yaitu skrip PHP dapat dijalankan tanpa melibatkan *web server* maupun *browser*.

#### **j. Web Browser**

*Web Browser* atau yang lebih dikenal *browser* adalah suatu program atau aplikasi yang digunakan untuk menjelajahi atau untuk mencari sebuah informasi dari suatu halaman *Web/Blog*. Awalnya *Web Browser* hanya berorientasi pada teks dan belum dapat menampilkan gambar. Namun, *Web Browser* sekarang tidak hanya menampilkan teks dan gambar tetapi juga *file* multimedia seperti video dan suara. *Browser* juga dapat mengirim dan menerima *e-mail*, mengelola bahasa HTML (*Hyper Text Markup Language*) sebagai *input*, dan menjadikan halaman *Web* sebagai hasil *output* yang informatif. *Browser* juga bias disebut sebagai Jembatan antara pengguna Internet dengan Internet tanpa *browser* ini mustahil para pengguna internet dapat memanfaatkan *internet*. Dengan menggunakan web browser ini juga, para pengguna internet juga dapat mengakses dan memanfaatkan

berbagai informasi yang terdapat di *internet* dengan mudah.

#### **k. Apache web server**

Web server merupakan software yang memberikan layanan data yang berfungsi menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari klien yang dikenal dengan browser web dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman - halaman web yang umumnya berbentuk dokumen HTML.

#### **l. Pengertian Framework**

*Framework* adalah kumpulan dari fungsi-fungsi/prosedur-prosedur dan *class-class* untuk tujuan tertentu yang sudah siap digunakan. Sehingga bisa mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang programmer, tanpa harus membuat fungsi atau *class* dari awal. Jadi, dengan adanya *framework*, pekerjaan kita akan lebih tertata dan terorganisir. Sehingga dalam pencarian kesalahan dalam pembuatan program akan lebih mudah di deteksi. Intinya, *framework* merupakan pondasi awal kita sebelum menentukan memakai bahasa pemrograman apa yang akan kita pakai. Setelah kita menentukan akan menggunakan *framework* apa, baru kita bangun programnya diatas *framework* itu. Tanpa *framework*, kita akan kesulitan saat membuat program.

Pada pemrograman web, *framework* telah dikembangkan untuk bahasa pemrograman antara lain PHP, dan Java. Untuk PHP, *framework* yang banyak digunakan misalnya *Zend Framework* yang dikembangkan oleh *Zend Technologies*, *CodeIgniter* yang dikembangkan oleh Ellislab, Inc., dan *Seagull Framework* yang memiliki lisensi dibawah BSD.

#### **m. CodeIgniter**

*Codeigniter* adalah aplikasi *open source* dan juga merupakan salah satu PHP *framework* yang berbasiskan pada metode MVC (*Model*, *Controller*, dan *View*) (Myer. Thomas, 2008). Maksud dari MVC ini sendiri adalah memisahkan 3 hal pokok (basis data, tampilan situs web, dan logika aplikasi) didalam pembuatan suatu situs web ke dalam 3 bagian, yaitu bagian *model* untuk basis data, bagian *view* untuk tampilan situs web, dan bagian *controller* untuk logika aplikasi.

*Codeigniter* dikembangkan oleh Rick Ellis, dengan versi awal yang dirilis pertama kali pada tanggal 28 Februari 2006. Dari tahun itulah hingga sekarang, telah muncul banyak versi *codeigniter* yang terus berkembang dengan penambahan fitur yang baru dari versi sebelumnya.

## **n. XAMPP Server**

XAMPP Server adalah perangkat lunak gratis, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program untuk menjankan fungsinya sebagai *server* yang berdiri sendiri, yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penterjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. XAMPP adalah nama yang merupakan singkatan dari *X* berbagai sistem operasi (linux, mac, windows), *Apache*, *MySQL*, *PHP*, *PERL*. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat mampu melayani halaman dinamis.

## **III. Metode Penelitian**

Dalam pembuatan dan perancangan sitem Penulis melakukan beberapa tahap penelitian untuk mendapatkan data dan hasil yang sempurna, diantaranya :

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Pada metode pengumpulan data ini penulis melakukan studi lapangan yang terdiri dari observasi dan wawancara. Observasi dan

wawancara dilakukan di PT. Hi-Lex Indonesia untuk mengumpulkan data mengenai proses yang terjadi dan sistem yang sedang berjalan di PT. Hi-Lex Indonesia.

### **2. Metode Perancangan**

Metode perancangan program ini menggunakan pendekatan terstruktur. Tahapan-tahapan dalam metode pendekatan terstruktur menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* (2004:h62). Metode pendekatan terstruktur memiliki tempat penting dalam rekayasa perangkat lunak. Alasan lain penggunaan metode pendekatan terstruktur dalam pembuatan perancangan sistem informasi pendistribusian gambar model baru. Karena tahapan pada metode pendekatan terstruktur mengambil kegiatan dasar yang digunakan dalam hampir semua pengembangan perangkat lunak, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami terlebih bila hanya digunakan dalam mengembangkan perangkat lunak yang tidak begitu besar dan kompleks.

## **IV. Pembahasan dan Hasil**

### **a. Proses Sistem Berjalan**

Prosedur sistem berjalan pada PT. Hi-Lex Indonesia mengenai Pendistribusian



Gambar yang dilakukan secara manual sebelum adanya Sistem Pendistribusian Gambar Model Baru diantaranya :

1. Proses Penerimaan Gambar Model Baru dari *Customer*

Pada proses ini marketing menerima gambar *maker* dari *customer* dan kemudian di buatkan *Indication Sheet* atau form tanda terima untuk di distribusikan ke bagian terkait.

2. Proses Cek dan Pembuatan Gambar Model Baru

Proses pembuatan gambar dilakukan oleh *drafter*, yang dimulai dari penerimaan gambar oleh divisi marketing berupa gambar *maker customer*, yang kemudian di pelajari oleh departemen DPD, kemudian kondisi gambar di cek ke *mother company* yaitu HI-LEX CORPORATION. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan *reference* gambar agar memudahkan dalam pembuatan proses gambar. Jika tidak ada di HI-LEX CORPORATION, bagian *design* (DPD) studi sendiri dengan melihat *reference* yang ada dan kemudian gambar di *approved* oleh pimpinan setempat.

3. Proses Pembuatan *Component Progress*

Dalam proses ini bagian design membuat *component progress* berupa *breakdown* semua *component* yang ada pada

gambar, kemudian di cek / *signed* oleh pimpinan setempat dan kemudian di distribusikan ke bagian terkait.

4. Proses Distribusi Gambar dan *Component Progress*

Gambar yang telah *valid* atau sudah di *approved* oleh director kemudian di *copy* dan di data sesuai dengan nomor *copy* masing-masing divisi dan kemudian di distribusikan beserta *component progress* ke bagian terkait dalam bentuk *hardcopy*.

**b. Proses Sistem yang Dibuat**

Adapun prosedur sistem yang telah dibuat pada Sistem Informasi Pendistribusian Gambar Model Baru Pada PT. Hi-Lex Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Pengolahan Data

Dalam prosedur ini meliputi login dan input data user, Setiap pengguna aplikasi agar bisa masuk dan menggunakan aplikasi ini maka harus *login* terlebih dahulu, dengan menggunakan *username* dan *password* yang sudah terdaftar dalam sistem. Tetapi pengguna dapat merubah *password*.

Sedangkan prosedur data user yaitu data pengguna yang dapat menggunakan

aplikasi ini, untuk mendaftarkan pengguna baru hanya dapat dilakukan oleh admin.

## 2. Prosedur Input *Indication Sheet*

Setelah pengguna masuk kedalam aplikasi, pengguna khususnya divisi *marketing* dapat melakukan penginputan *indication sheet* sesuai data yang diberikan oleh *customer*.

## 3. Prosedur Input *Drawing*

Penginputan *drawing* hanya dapat dilakukan oleh divisi DPD (*Design Product Development*), setelah menerima *indication sheet* dari *marketing* selanjutnya melakukan proses pembuatan gambar internal dan hasilnya dimasukkan kembali kedalam sistem.

## 4. Prosedur Distribusi

Dalam prosedur proses pendistribusian dilakukan setelah data *indication sheet* maupun *drawing* diinput kedalam sistem dengan valid, selanjutnya *marketing* melakukan distribusi *Indication Sheet* kepada divisi-divisi yang akan didistribusikan melalui fungsi distribusi yang sudah disediakan didalam sistem.

Sedangkan Proses pendistribusian *drawing* sama halnya seperti proses pendistribusian *indication sheet*, dimana setelah melakukan pengolahan gambar internal dan menginput data kedalam sistem dengan valid, selanjutnya DPD melakukan distribusi kepada divisi-divisi terkait dengan menggunakan fungsi distribusi *drawing* yang sudah tersedia didalam sistem.

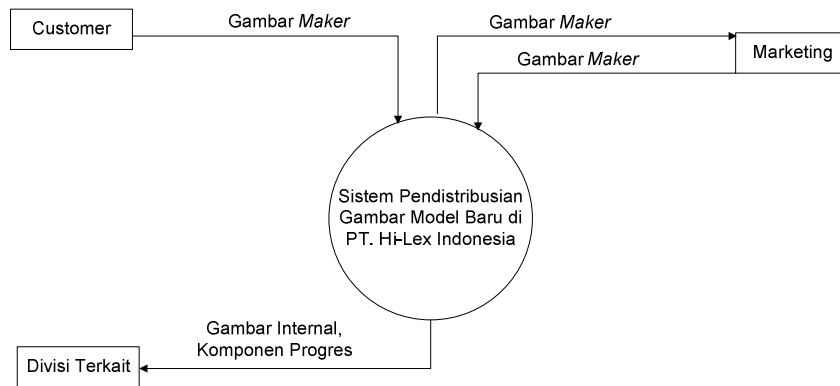
## 5. Prosedur Pengolahan Laporan

Pelaporan yang tersedia dalam sistem yaitu laporan pendistribusian *indication sheet* dan pendistribusian *drawing* (gambar), pengguna dapat melihat laporan pendistribusian ini dengan menggunakan fasilitas laporan yang sudah tersedia pada sistem.

### c. Data Flow Diagram

#### Sistem Berjalan

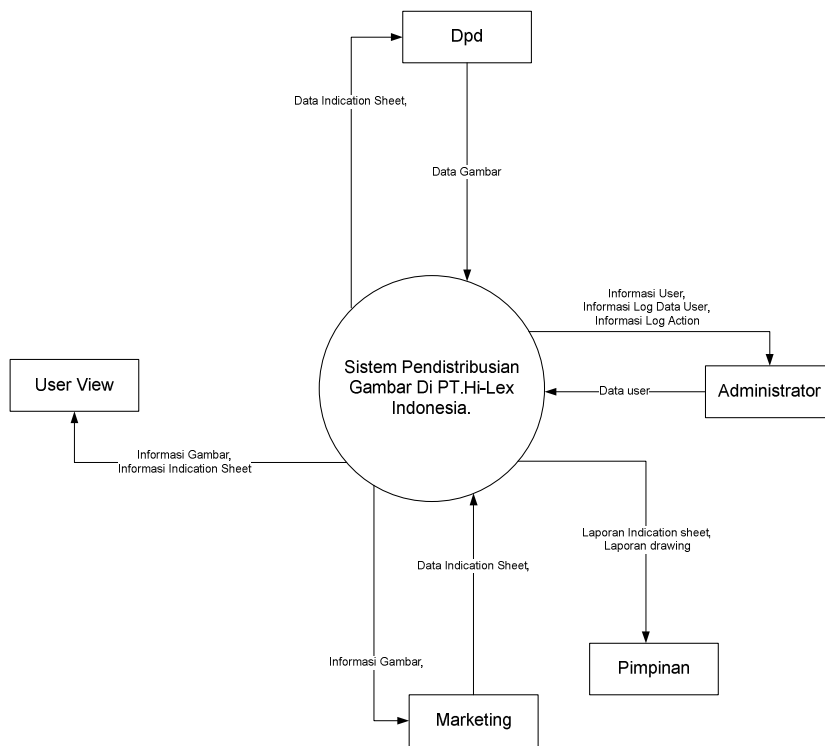
Berikut Diagram Alir Data sistem berjalan pada sistem pendistribusian gambar model baru di PT. Hi-Lex Indonesia.



Gambar 1 Data Flow Diagram Perusahaan

#### Sistem yang Dibuat

Berikut Diagram Alir data Sistem Pendistribusian Gambar Model Baru yang dibuat.



Gambar 2 Diagram Hubungan Sistem yang Dibuat

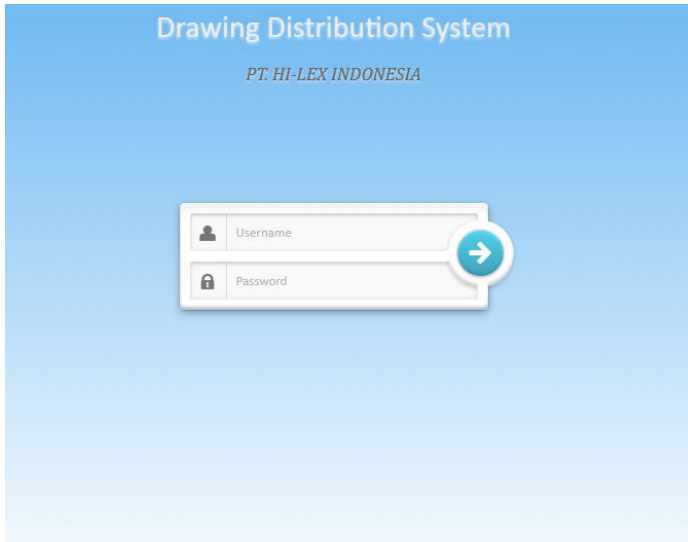
#### d. Hasil

Dalam rancangan sistem yang penulis buat sistem dijalankan dengan Tampilan web


berbasis *Client Server* atau hanya dapat diakses di Perusahaan, sistem ini telah di implementasikan dan di jalankan di perusahaan.

### Tampilan Proses Input Transaksi

#### 1. Tampilan Login



#### 2. Tampilan Beranda



No	IS Code	Model	Issue Date	Customer	Revision No.	Issued By
<a href="#">Read More...</a>						

No	Drawing Code	Model	Issue Date	Cust No.	TSK No.	Part Name	Customer	Revision No.
<a href="#">Read More...</a>								

### 3. Tampilan Input *Indication Sheet*

[Home](#)
[Indication Sheet](#)
[Drawing](#)
[Admin](#)
[Logout](#)
Welcome, admin

#### Add Indication Sheet

Save

Cancel

Indication Sheet

Indication Sheet Code **103/VII/2014**

Model

Issue Date

Customer

Issued By

Request for New Registration ☒ Yes ☐ No

Request for Design Change ☐ Yes ☒ No

Request for Quotation ☒ Yes ☐ No

Request for Sample ☐ Yes ☒ No

Request for Obsolete ☐ Yes ☒ No

Subject

Pass-thru ☐ Yes ☒ No

Finished Cable ☒ Yes ☐ No

Component Parts Only ☐ Yes ☒ No

Sub Assembly ☐ Yes ☒ No

Other ☐ Yes ☒ No

Change Type

Immediate ☒ Yes ☐ No

Running ☐ Yes ☒ No

Coordinated ☐ Yes ☒ No

other ☐ Yes ☒ No

Reason for Action

New Product ☒ Yes ☐ No

Customer Change ☐ Yes ☒ No

Internal Change ☐ Yes ☒ No

VA STD/VA ☐ Yes ☒ No

Compare to Domestic Vendor ☐ Yes ☒ No

Run-Out ☐ Yes ☒ No

Remarks

Tooling Cost

Amortize

Interest (Years)

Development Plan

Add

Event	Date	Qty	Del
PP1	<input type="text" value="2014-07-18"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="button" value="x"/>

Attachments

Add

Judul / File	Deskripsi
<input type="text" value="drawing maker 640A"/>	<input type="text" value="New Model"/>
<input type="button" value="Browse..."/> Master control 640a.xls	



Indication Sheet Detail

Add

CustomerNo.	TSK No.	Document Cust.						Qty/Month	Due Date		Del
		RFQ	DWG	RDDP	ECN	LOI	OTHERS		Drawing	Quotation	
33820-0K120-A		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	333	<input type="text" value="2014-07-21"/>	<input type="text" value="2014-07-23"/>	<input type="button" value="x"/>
33820-0K130-A		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	333	<input type="text" value="2014-07-21"/>	<input type="text" value="2014-07-23"/>	<input type="button" value="x"/>

#### 4. Tampilan Input *Drawing*

##### Add Drawing






   
[Save](#) [Cancel](#)

Drawing Code	106/VII/2014
Issue Date	2014-07-24
Revision Number Cust.	DN45-1234
Revision Date	2014-07-16
IS Code 102/VII/2014	
Model	640A
Customer	CEMODERN - MODERN RIA
Cust No.	
TSK No.	T0001A
Part Name	TRANSMISSION CONTROL

**Attachments**  
[Add](#)

Judul / File	Deskripsi
drawing production	new drawing
<a href="#">Browse...</a> 4tx3333.jpg	

**Drawing Detail**  
[Add](#)

B.O.M Component	Status	Qty	Remarks	Supplier	Status Comp (IRD)	Del
93003L (L:1312)	C/O	1				
507R71Y (L:1134)	C/O	1				
GA0G21000	C/O	1				
GA0G13300	NEW	1				
GX51168PB	C/O	2				

## 5. Tampilan Detail *Indication Sheet*

### Indication Sheet Detail

[Back](#)

No	IS Code	Model	Revision No.	Issue Date	Customer	Issued by
1	103/VII/2014	640A	0	2014-07-18	CLTOYOTA - PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INA	SUDARYANTO

#### Indication Sheet

Indication Sheet Code	103/VII/2014
Model	640A
Issue Date	2014-07-18
Customer	CLTOYOTA
Issued By	SUDARYANTO
Request for New Registration	Yes
Request for Design Change	Yes
Request for Quotation	Yes
Request for Sample	Yes
Request for Obsolete	Yes

#### Subject

Pass-thru	Yes
Finished Cable	Yes
Component Parts Only	Yes
Sub Assembly	Yes
Other	Yes
Request for Design Change	Yes
Request for Quotation	Yes
Request for Sample	Yes
Request for Obsolete	Yes

#### Subject

Pass-thru	Yes
Finished Cable	Yes
Component Parts Only	Yes
Sub Assembly	Yes
Other	Yes

#### Change Type

Immediate	Yes
Running	Yes
Coordinated	Yes
other	Yes

#### Reason for Action

New Product	Yes
Customer Change	Yes
Internal Change	Yes
VA STD/VA	Yes
Compare to Domestic Vendor	Yes
Run-Out	Yes
Remarks	

#### Tooling Cost

Amortize	0
Interest (Years)	0

#### Development Plan

Event	Date	Qty

#### Attachments

Title / File	Description	File
Indication Sheet Detail	new model	<a href="#">Download</a>

#### Attachments

Title / File	Description	File
Indication Sheet Detail	new model	<a href="#">Download</a>

#### Indication Sheet Detail

CustomerNo.	TSK No.	Document Cust.						Qty/Month	Due Date	
		RFQ	DWG	RDDP	ECN	LOI	OTHERS		Drawing	Quotation
33820-0K120-A		Yes	No	Yes	No	Yes	No	333	2014-07-21	2014-07-21
33820-0K130-A		Yes	No	Yes	No	Yes	No	333	2014-07-21	2014-07-21

## 6. Tampilan Detail *Drawing*

### Drawing Detail



No	Drawing Code I IS Code	Model	Cust No. I TSK No.	Part Name	Revision No. Cust.	Customer	Revision No. I Revision Date	Issue Date
1	Drawing Code: 104/VI/2014 IS Code : 101/MI/2014	640A	Cust No. : 33820-0K130-A TSK No. : T0002A	TRANSMISSION CONTROL	DN45-1234	CLTOYOTA - PT. TOYOTAMOTOR MANUFACTURING INA	Rev No. : 0 Rev Date: 2014-07-25	2014-07-04
2	Drawing Code: 104/VI/2014 IS Code : 101/MI/2014	640A	Cust No. : 33820-0K130-A TSK No. : T0002A	TRANSMISSION CONTROL	DN45-1234	CLTOYOTA - PT. TOYOTAMOTOR MANUFACTURING INA	Rev No. : 1 Rev Date: 2014-07-25	2014-07-04
3	Drawing Code: 104/VI/2014 IS Code : 101/MI/2014	640A	Cust No. : 33820-0K130-A TSK No. : T0002A	TRANSMISSION CONTROL	DN45-1234	CLTOYOTA - PT. TOYOTAMOTOR MANUFACTURING INA	Rev No. : 2 Rev Date: 2014-07-10	2014-07-04

Drawing Code: 104/VI/2014

Issue Date: 2014-07-04

Revision Number Cust.: DN45-1234

Revision No.: 2

Revision Date: 2014-07-10

Attachments

IS Code: 101/MI/2014

Model: 640A

Customer: CLTOYOTA - PT. TOYOTAMOTOR  
MANUFACTURING INA

Cust No.: 33820-0K130-A

TSK No.: T0002A

Part Name: TRANSMISSION CONTROL

### Drawing Detail

B.O.M Component	Status	Qty	Remarks	Supplier	Status Comp (IRD)
93003L (L:1315) 0		0			0
507R71Y (L:1134)		0 0			0
GA0G21000 0		0			0
GA0G1330A		0 0			0
GX51168PB 0		0			0

## 7. Tampilan Daftar Distribusi

### Distribution Data indicationsheet

No	IS Code	Model	Revision No.	Issue Date	Customer	Issued by
<input type="checkbox"/> 1	101/VII/2014	2QM	0	2014-07-10	CEHLIND - HI-LEX INDIA	Sudaryanto
<input type="checkbox"/> 2	101/VII/2014	2QM	1	2014-07-10	CEHLIND - HI-LEX INDIA	Sudaryanto

#### Distribution of Documents

Distribution to

☐ DPD
☐ APQP

☐ Marketing
☐ Assy

☐ Cost Plan
☐ QA

☐ PSD
☐ PPC

☐ Procurement
☐ ME



## 8. Tampilan Tambah *User*

Home Indication Sheet Drawing Admin Logout Welcome, Administrator

**Add User**

Save Cancel

Name

Division --Select Division--

Username

Password

Level --Select Level--

## V. Penutup

### a. Kesimpulan

Sistem Pendistribusian Gambar Model Baru telah berhasil dibuat dan sudah dapat digunakan untuk memudahkan pihak perusahaan.

1. Sistem Pendistribusian Gambar yang dibuat memudahkan pihak perusahaan untuk dapat mengelola data secara cepat, akurat, dan aman.
2. Sistem Pendistribusian Gambar membantu kinerja staff pada divisi terkait dalam melakukan pendistribusian maupun kontrol terhadap gambar model baru.
3. Sistem Pendistribusian Gambar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan akurat terkait gambar model baru.

4. Sistem Pendistribusian Gambar yang digunakan pada Aplikasi Web menggunakan *browser* sehingga tidak perlu membutuhkan perangkat lunak lain, dan sistem menyajikan data secara terpusat pada server perusahaan.

### b. Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya terkait dengan topik ini adalah Sistem Pendistribusian Gambar masih dapat dikembangkan agar dapat sesuai dengan kebutuhan yang ada sesuai permasalahan di perusahaan, karena tidak menutup kemungkinan terjadinya perubahan proses bisnis yang dapat merubah beberapa bagian dalam Sistem Pendistribusian Gambar ini. Selain itu juga dapat dilakukan pengembangan kearah pembuatan sistem yang lebih kompleks.

## Daftar Pustaka

H.M, Jogiyanto. 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.

James A.F. Stoner. 2007. Manajemen Jilid I. Erlangga. Jakarta.

Kadir, Abdul, 2003. Pengenalan Sistem Informasi”, Andi. Yogyakarta.

Kadir, Abdul. 2008. Dasar Pemrograman Web Dinamis Dengan Menggunakan PHP. Andi . Yogyakarta.

Kristanto, Harianto. 2004. Konsep dan Perancangan *Database*. Andi. Yogyakarta.

*Kroenke. 2006. Database Processing: Fundamentals, Design, and Implementation 10th.*

M. Manullang. 2009. Dasar-Dasar Manajemen. Gadjah Mada. Yogyakarta.

Marlinda, L. 2004. Sistem Basis Data. Andi. Yogyakarta.

*McLeod, Jr., Raymond. 2001. Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2. Prenhallindo. Jakarta.*

Myer, Thomas. 2008. Professional Codelgniter, Wrox, USA.

*Pearson Prentice Hall, New Jersey.*

Simarmata, K dan I. Paryudi. 2006. *Basis Data*. Andi Offset. Yogyakarta.

Susanto, Azhar. 2007. Sistem Informasi Manajemen. Lingga Jaya. Bandung.

Sutabri, Tata. 2005. Sistem Informasi Manajemen, Edisi I. Andi. Yogyakarta.

Yuswanto. 2005. Pemrograman Client Server Microsoft Visual Basic 6.0. Pustaka Raya. Jakarta.

**M Perdiyansyah, SSTKom**, Lahir di Bogor 20 Juni 1990, Menyelesaikan Program Sarjana (S1) di **STMIK Satyagama Jakarta** tahun 2014 Fakultas Manajemen Informatika, Pernah bekerja sebagai Web Developer di **PT. Bahtera Informatika** Cengkareng Jakarta Barat tahun 2009, Pernah bekerja sebagai pengajar untuk Pemrograman Desktop dan Web di **TMK Mandiri** Cipondoh Tangerang tahun 2011, Saat ini bekerja sebagai IT Software di **PT. Hi-Lex Indonesia** Tangerang. Karya tulis : Pengembangan POS (Point of Sales) sebagai produk dari PT. Bahtera Informatika, Membangun Aplikasi Inventory pada PT. Hi-Lex Indonesia, Mengembangkan Aplikasi AddOn untuk Marketing, PPC, Production dan StoreRoom, Membangun website profile DTMID Tangerang, Membangun website Toyota Alam Sutera sebagai media penjualan dan promosi, Membangun website perusahaan PT.Hi-Lex Indonesia, Mengembangkan website Lembaga Bantuan Hukum PBH-PERADI pada PT. Bahtera Informatika, Mengembangkan website Mahkamah Agung dengan *team project* pada PT. Bahtera Informatika.